

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif untuk mencari besar atau kekuatan hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam studi *cross sectional*, variabel independent (faktor risiko) dan variabel dependent (efek) diukur dan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dalam suatu sampel dan populasi (Sutriyawan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan.

B. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian/ objek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bayi yang berusia 0-6 bulan dari bulan Februari- Maret di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota tahun 2025 sebanyak 80 bayi.

b. Sampel

Sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap representatif (mewakili) seluruh populasi. (Sugiyono, 2021). Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian bayi usia 0-6 bulan dari bulan Februari- Maret di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota tahun 2025 . Pada penelitian ini penetapan besarnya sampel menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 5%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*)

Sehingga didapatkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{80}{1 + (80 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + (0,2)}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$n = 66,66$ dibulatkan menjadi **67** bayi

c. Teknik sampling penelitian

Menurut Sugiyono, (2021) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang memiliki kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. *Simple random sampling* merupakan metode pengambilan anggota sample secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada. Metode pengambilan secara acak menggunakan program web "random picker" untuk menentukan sampel secara acak.

d. Kriteria Sampling Penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya terhadap variabel-variabel (kontrol/ perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. (Kurniawan & Agustini, 2021) Kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo. S, 2018)

- a) Ibu yang memiliki bayi dengan usia 0-6 bulan
- b) Ibu yang memiliki buku KIA
- c) Ibu yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi (Notoatmodjo. S, 2018)

- a) Ibu yang tidak hadir saat posyandu sebanyak 1 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu yang berada di 4 kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2025

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari register kohort Puskesmas untuk mengetahui riwayat bayi BBLR dan data primer didapatkan melalui pemeriksaan berat badan dan panjang badan bayi menggunakan timbangan bayi (*baby scale*) dan pengukur panjang bayi (*infant ruler*) saat posyandu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan register kohort bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Kupang Kota.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner lalu disunting (*edit*) terlebih dahulu (Sutriyawan, 2021). Dalam penelitian ini, dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah terkumpul dari rekam medis kemudian dilakukan kesinambungan data dan keselarasan data sebelum dilanjutkan proses pengolahan data berikutnya.

b. *Coding*

Yaitu melakukan pemberian kode berdasarkan variabel yang diteliti untuk memudahkan pengolahan.

1) BBLR

1= Tidak BBLR (berat badan ≥ 2500 gram)

2= BBLR (berat badan < 2500 gram)

Pertumbuhan Anak

1= Normal

2= Tidak Normal

c. *Entry*

Memasukkan data dari masing-masing responden atau hasil observasi yang dalam bentuk “kode” dimasukkan dalam program atau “software” komputer. (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel Microsoft excel kemudian dimasukkan kedalam SPSS.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini setelah memasukkan data dari sumber, dilakukan pengecekan terhadap semua sumber data untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, data tidak lengkap dan lainnya. Kemudian dilakukan pengoreksian.

2. Analisis Data

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang dipilih yaitu menurut kejadian BBLR dan pertumbuhan anak. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah presentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah Kategori

n : Jumlah Subjek

b. *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo. S, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen (kejadian BBLR) dan variabel dependen (pertumbuhan anak) dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Uji *Chi Square* termasuk dalam uji nonparametrik yang tujuannya untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021). Teknik analisa data ini menggunakan *software* SPSS dengan uji *Chi Square*. Setiap melakukan uji statistic melalui program komputer maka akan ditampilkan nilai p (*p value*). Dengan nilai p ini digunakan untuk keputusan uji statistic dengan cara membandingkan nilai p dengan α (0,05). Jika $p < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen (Sutriyawan, 2021).

F. *Ethical Clearance*

Ethical clearance adalah suatu instrument untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Klirens etik penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden peneliti mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu penelitian membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Penelitian wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Penelitian tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuisioner atau alat ukur apapun menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat menggunakan koding atau inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, profesional dan berperikemanusiaan. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi Masyarakat umum, peneliti, dan terutama subjek peneliti. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek peneliti dapat dicegah atau dikurangi. Apabila berpotensi mengakibatkan cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian.